

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH REMAJA
DI DESA KRANJI KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ATINA RIZQONA
NIM. 2021116087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH REMAJA
DI DESA KRANJI KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ATINA RIZQONA
NIM. 2021116087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ATINA RIZQONA

NIM : 2021116087

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI DESA
KRANJI KEDUNGWUNI

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan



ATINA RIZQONA
NIM. 2021116087

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
Perumahan GTA Ayam Gepuk Tirto - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Atina Rizqona

Kepada : Yth. Dekan FTIK UIN
K.H ABDURRAHMAN WAHID
c/q Ketua Program Studi PAI
di - PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ATINA RIZQONA

NIM : 2021116087

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH
REMAJA DI DESA KRANJI KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon dengan Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Pembimbing



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ATINA RIZQONA**

NIM : **2021116087**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH
REMAJA DI DESA KRANJI KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Iskariin, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 198401222015031004

Penguji II

Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 17 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 197201122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem – fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أ و = au	أ = a إي = i أو = u

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al – berr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy syamsu*

الرجل = *ar – rajulu*

السيد = *as – sayyaidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al – qamar*

الجلال = *al – jalal*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof .

Contoh :

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai 'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah teriring rasa syukur kepada Allah SWT serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang senantiasa memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mahtub (Alm) dan Ibu Miskiyah yang telah memberikan do'a dan dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
2. Untuk kakak-kakakku Alfin, Azah, Lia, Aban, Opi, dan adikku Adit yang saya sayangi, terima kasih atas segala dukungannya.
3. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. Yang sudah memberi bimbingan, arahan, dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabat seperjuanganku PAI 2016 yang selalu memberikan dorongan positif kepadaya
5. Untuk semua teman-teman saya yang sudah membantu dan mensupport penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

Dan masih banyak lagi pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas do'a dan dukungannya kepada penulis, semoga semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿11﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”
(Q.S Al-Mujādalah [58]:11).¹

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Jumanatul Ali Art, 2004), hlm. 543

ABSTRAK

Rizqona, Atina. 2023. Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Dr.H. Abdul Khobir, M. Ag.**

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan, Akhlakul Karimah

Salah satu sikap yang berkembang pada remaja yaitu sikap dalam beragama. Keadaan sikap keagamaan remaja dapat kita amati dari perilaku yang mereka lakukan. Remaja yang memiliki sikap keagamaan yang baik akan cenderung melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan tuntutan agama. Sikap yang mereka miliki turut dipengaruhi oleh pengetahuan mereka akan nilai-nilai agama. Orang tua memiliki peran yang fundamental dalam mendidik remaja untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Keaktifan para remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tentu berbeda-beda, ada yang aktif namun adapula yang tidak pernah sekalipun mengikuti kegiatan keagamaan. Untuk itu pola keaktifan dalam mengikuti kegiatan agama akan berpengaruh pada tindakan yang positif yang akan remaja terapkan dalam kehidupan dalam membina akhlakul karimah.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain, bagaimana implementasi kegiatan keagamaan remaja di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?, apa faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan remaja dalam membina akhlakul karimah di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dari desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah sangat bagus dan berjalan dengan baik melalui program yang dilakukan dalam keseharian para remaja. Program yang dilaksanakan diantaranya ialah pembacaan berzanji/burdah pada malam jum'at, pengajian kitab kuning ba'da maghrib, pembacaan shalawat nariyah, dan peringatan hari besar Islam seperti peringatan isra' mi'raj dan maulid Nabi Muhammad SAW. Faktor yang mendukung kegiatan keagamaan antara lain: Kesadaran, adanya kerja sama dengan orang tua, lingkungan, waktu pelaksanaan dan pendidikan. Kemudian faktor yang menghambat kegiatan keagamaan antara lain: kurangnya penghayatan terhadap ajaran-ajaran agama, teknologi, dan pola pergaulan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya yang tiada henti, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang diridhoi Allah Swt. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini, guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang mengesahkan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulis selama studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu pemikiran dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh bapak/ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh civitas akademika dan staff perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Ibu, Almarhum bapak, kakak, adik dan pasanganku, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah Khairan Katsiran*". Mudah-mudahan skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak *Aamiin*.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Dan Pendekatan	7
2. Tempat Dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Akhlak Karimah	14

a. Pengertian Akhlak Karimah.....	14
b. Macam Akhlak Karimah	15
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak	27
d. Tujuan Pembentukan Akhlak	30
2. Remaja Usia 13-16 Tahun.....	31
a. Pengertian Remaja.....	31
b. Basis Penanaman Pendidikan Agama Bagi Remaja.....	33
3. Kegiatan Keagamaan	38
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan	38
b. Tujuan Kegiatan Keagamaan	40
c. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan	41
B. Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III HASIL PENELITIAN	50
A. Profil Desa Kranji Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan	50
B. Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	56
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	64
BAB IV ANALISIS DATA.....	71
A. Analisis Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	71
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	78

BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87

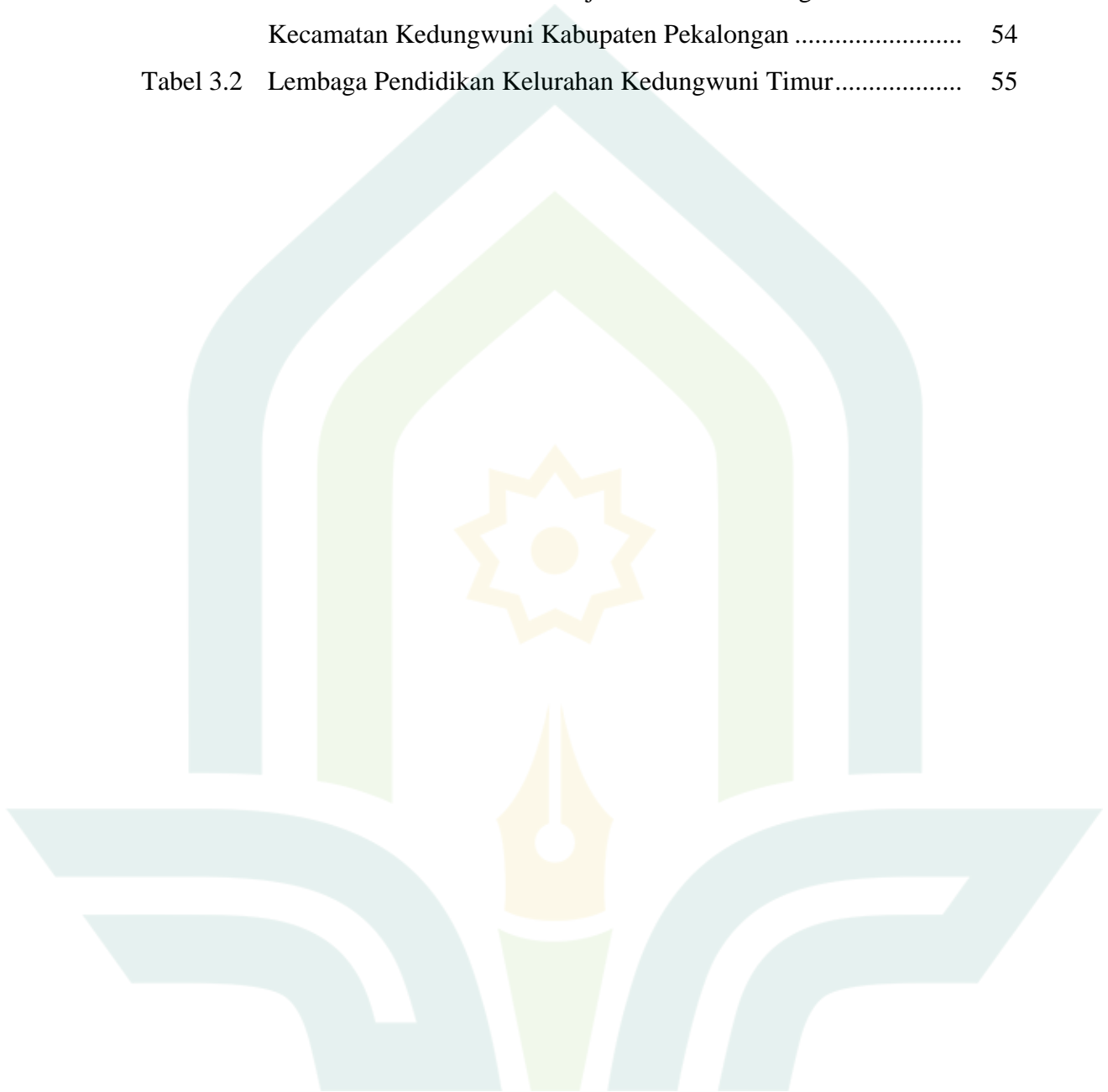
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang relevan	47
Tabel 3.1	Data Penduduk Di Desa Kranji Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	54
Tabel 3.2	Lembaga Pendidikan Kelurahan Kedungwuni Timur.....	55



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	49
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Kedungwuni Timur	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa pencarian pedoman hidup, anak remaja sudah mulai aktif dan menerima akan norma-norma susila (*etis*) juga norma agama (*estetika*). Tetapi bentuk pengakuan tersebut masih terbatas pada kondisi dirinya. Dalam kegiatan ke luar masih menggantungkan orang lain.²

Remaja sangat membutuhkan norma-norma sebagai bimbingan, pegangan hidup dan pengawasan untuk dirinya sendiri agar tidak salah langkah dalam perilakunya, salah satunya adalah remaja membutuhkan kehidupan spiritual untuk dapat mengontrol perilakunya. Dalam kehidupan remaja masih membutuhkan suatu pengontrolan terhadap apa yang dilakukan agar tidak keluar dari jalur, adapun orangtua merupakan orang yang terdekat dengan remaja yang dapat mengontrol tindakan remaja untuk menuju jalan yang benar dengan memberi pelajaran keagamaan, norma-norma kesusilaan dan aturan yang berlaku dalam masyarakat, sehingga remaja tidak mudah mengalami goncangan jiwa.

Salah satu sikap yang berkembang pada remaja yaitu sikap dalam beragama. Keadaan sikap keagamaan remaja dapat kita amati dari perilaku yang mereka lakukan. Remaja yang memiliki sikap keagamaan yang baik akan cenderung melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan tuntutan agama.

² Sholeh Munawar, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 124

Sikap yang mereka miliki turut dipengaruhi oleh pengetahuan mereka akan nilai-nilai agama. Orangtua memiliki peran yang fundamental dalam mendidik remaja untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Remaja dilihat dari sudut pandang psikologis menyatakan bahwa penyakit mental dan gangguan kepribadian berkaitan erat dengan beberapa bentuk perilaku menyimpang seringkali dikaitkan dengan penyakit mental.³

Agama dapat dijadikan sebagai pedoman masyarakat dan merupakan suatu kontrol sosial, yang mampu mengontrol kemauan seseorang agar tidak melakukan tindakan di luar batas/ pengertian agama itu sendiri berasal dari kata *religio* yang berarti ikatan yang menghubungkan manusia dengan kebenaran.⁴ Namun tentunya tidak hanya berbekal agama untuk menjalani dan mengikuti perkembangan zaman saat ini, walau agama memang dijadikan pedoman, namun pendidikan juga harus ditegakkan untuk mengimbangi dan mendidik para remaja untuk bisa menjadi manusia yang agamis dan mampu mengendalikan dirinya dengan pendidikan yang tinggi.

Orangtua sebagai tokoh utama dalam keluarga berkewajiban untuk membimbing remaja agar senantiasa taat terhadap ajaran agama. Sudah sewajarnya ketika orangtua yang melalaikan pendidikan agama untuk remaja akhirnya remaja pun tidak mengenal agama dan resikonya remaja pun tidak memiliki sikap keagamaan yang sesuai agama. Namun yang menjadi permasalahan adalah ketika orangtua sudah mendidik remaja dengan

³ Wulandari, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2019), hlm. 23

⁴ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 56

pendidikan agama dengan baik, akan tetapi remaja tetap tidak memiliki sikap beragama yang baik.

Fenomena yang terjadi di lingkungan Kranji masih banyak dijumpai adanya gejala-gejala dan perilaku remaja yang menunjukkan adanya kemerosotan akhlak, seperti ada yang mengikuti kegiatan keagamaan dan ada yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan, serta muncul tindak pelanggaran yang menjurus kepada negativisme pada kalangan remaja. Kemerosotan akhlak yang berupa kenakalan remaja biasanya terjadi pada tingkat SMP dan SMA. Pada usia tersebut, remaja mempunyai kecenderungan yang besar untuk mencoba sesuatu atau rasa ingin tahu, kebutuhan aktualisasi diri dan juga yang paling terberat adalah menjaga dirinya dalam pergaulan.

Dengan banyaknya moral remaja sekarang yang kurang baik, timbul kekhawatiran akan tambah rusaknya moral remaja jika tidak diimbangi dengan penerapan-penerapan akhlak mulia sejak dini, sudah seharusnya remaja harus diberikan pelajaran yang agamis serta banyak mengikuti acara-acara pengajian meskipun hanya pengajian rutin di rukun tetangga ataupun kegiatan keagamaan lainnya.

Kenakalan remaja muncul bukan karena suatu keadaan dari remaja itu sendiri, melainkan merupakan panduan dari beberapa kondisi yang dialami anak-anak remaja. Faktor-faktor tersebut ada diantaranya terlibat dalam sebuah geng, pergaulan yang salah, keluarga dan media massa. Sedangkan kondisi lingkungan yang memberikan dampak positif, maka akan membentuk kepribadian seseorang dengan karakter yang baik, dan kondisi lingkungan yang

memberikan dampak negatif akan membentuk kepribadian seseorang dengan karakter kurang baik, sehingga dalam tatanan kehidupan agar seimbang dengan perkembangan zaman, Allah telah memberikan agama sebagai tuntunan dan tolak ukur dari segala problema yang terjadi di muka bumi ini.

Keaktifan para remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tentu berbeda-beda, ada yang aktif namun adapula yang tidak pernah sekalipun mengikuti kegiatan keagamaan. Untuk itu pola keaktifan dalam mengikuti kegiatan agama akan berpengaruh pada tindakan yang positif yang akan remaja terapkan dalam kehidupan dalam membina akhlakul karimah.

Banyak remaja di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang mengalami krisis akhlak, di mana remaja di desa tersebut mulai terpengaruh oleh lingkungan dan budaya yang tidak baik, berbeda dengan beberapa tahun yang lalu, remaja sangat kompak dalam melakukan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial, remaja sangat bersemangat dan antusias membantu ketika ada kegiatan-kegiatan di desanya, baik itu kegiatan keagamaan maupun sosial, akan tetapi remaja sekarang di desa Kranji mulai jarang terlihat apabila ada kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial, mereka mulai tidak peduli lagi dengan kegiatan-kegiatan tersebut mereka mulai sibuk dengan kehidupannya sendiri tanpa peduli dengan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini harus diteliti karena perbedaan antara remaja yang aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan remaja yang tidak

aktif akan berdampak pada keseharian dan berdampak pada bidang akademik remaja, apalagi di era sekarang, informasi menyebar bebas dan sangat berbahaya bagi remaja yang salah menangkap informasi ataupun terlanjur jauh dari kegiatan keagamaan.

Berdasarkan gambaran serta paparan dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI DESA KRANJI KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan remaja di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan remaja dalam membina akhlakul karimah di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi kegiatan keagamaan remaja di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan remaja dalam membina akhlakul karimah di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memperoleh manfaat baik dari segi aspek keilmuan (teoritis) maupun aspek terapan (praktis). Manfaat-manfaat yang diharapkan tersebut antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan karya ilmiah yang akan datang.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi, pengetahuan, dan sumber pemikiran dalam pembentukan akhlakul karimah remaja melalui kegiatan keagamaan.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua dalam pengembangan perilaku kehidupan sehari-hari serta dapat membentuk sikap akhlakul karimah.

b. Manfaat bagi remaja

Dengan mengikuti organisasi keagamaan, kebiasaan dalam pergaulan maupun kehidupan sehari-hari akan terkontrol. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para remaja mampu memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari serta mengamalkannya dan berperilaku baik.

c. Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan memberikan ruang seluas-luasnya untuk remaja dalam berkarya dan memberikan perhatian penuh agar para remaja mendapat arahan yang benar dan dapat menggunakan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat serta ikut mengawasi jika ada kesalahan remaja dalam berperilaku.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Berdasarkan data dan tempat penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk mendapatkan data dari permasalahan yang konkrit di lapangan berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala diselidiki dengan metode tertentu secara sistematis untuk memecahkan masalah yang ada.

Data yang dihasilkan berupa data deskriptif yaitu dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber yang diamati atau diteliti akan mudah dipahami.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Kranji, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Sedangkan waktu dilakukannya penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2022.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh. Apa yang dibicarakan ini adalah sumber data dilihat dari subjek dimana data menempel. Pada bagian berikut akan dibicarakan juga sumber data, dalam hubungan seluruh atau sebagian sumber data, diambil sebagai subjek penelitian.⁵

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Pada umumnya data sekunder sebagai penunjang data primer.⁶ Adapun dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal dan lainnya.

⁵ Sudemain Demain, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm 64

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 146-147

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah remaja dengan cara melakukan tanya jawab dengan remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini digunakan untuk mengetahui alat atau benda yang dianggap penting dalam menunjang penelitian.⁸

Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang berbentuk lisan seperti rekaman. Dokumentasi yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁹

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2018), hlm. 293

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian.....*, hlm 148

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data merupakan proses yang paling penting dalam sebuah penelitian. Analisis data inilah yang dapat diperoleh oleh peneliti menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Tujuan analisis data menurut Sofian Effendi dalam bukunya metode penelitian survai adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹⁰

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Hubberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data:¹¹

a. Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlibat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*).¹²

“Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions”. Maksudnya dalam kondensasi data

¹⁰Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2018), hlm. 293

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407-408

merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan menstransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.¹³

Reduksi data yang dilakukan dengan penyederhanaan dengan membuat rangkuman ini mengenai implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah remaja di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Display data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴

Alur kedua yaitu kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yang dimaksud Milles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁵

Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah remaja di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yaitu data yang telah dirangkum kemudian dipilih data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

¹³ Miles and Huberman, Saldana: *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*, (USA: Sage Publications, 2014), Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohindi, UI-Press, hlm. 14

¹⁴ Mari Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif*....hlm. 408

¹⁵ Miles and Huberman, Saldana: *Qualitative Data Analysis*....hlm. 14

c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Tahapan akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.¹⁶

Verifikasi data yang dimaksudkan adalah untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah remaja di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dapat dijawab sesuai dengan kategori dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah gambaran secara umum dan mempermudah pada pembahasan, maka akan diuraikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan teori, meliputi: Sub bab pertama tentang deskripsi teori, sub bab kedua tentang penelitian yang relevan, sub bab ketiga tentang kerangka berfikir.

¹⁶ Miles and Huberman, Saldana: *Qualitative Data Analyisi....*hlm. 14

Bab III: Hasil penelitian, sub bab pertama tentang gambaran umum desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya desa Kranji, keadaan masyarakat. Sub bab kedua tentang implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah remaja di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga tentang faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah remaja di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV: Analisis hasil penelitian, sub bab pertama tentang analisis implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah remaja di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua tentang analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah remaja di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan akhlakul karimah remaja meliputi beberapa penerapan kegiatan diantaranya yaitu pembacaan berzanji/burdah pada malam jum'at, pengajian kitab kuning ba'da maghrib, pembacaan shalawat nariyah, dan peringatan hari besar Islam seperti peringatan isra'mi'raj dan maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan keagamaan ini diharapkan agar terwujudnya akhlakul karimah bagi remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil implementasi kegiatan keagamaan di desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dapat membina akhlakul karimah remaja dibuktikan dengan perilaku remaja setelah mengikuti kegiatan keagamaan. Terdapat pola perubahan perilaku lebih baik, sesuai dengan ajaran agama yang dituntunkan. Seperti menjadi pribadi yang taat beribadah, disiplin, bersikap sopan dan santun kepada semua orang terutama kepada orang tua dan guru,

serta diajarkan untuk saling tolong menolong kepada siapapun yang membutuhkan bantuan dan lain sebagainya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kegiatan keagamaan dalam membina akhlakul karimah di Desa Kranji Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

a. Faktor pendukung

Beberapa faktor yang mendukung kegiatan keagamaan antara lain: Kesadaran, adanya kerja sama dengan orang tua, lingkungan, waktu pelaksanaan dan pendidikan.

b. Faktor penghambat

Beberapa faktor yang menghambat kegiatan keagamaan antara lain: kurangnya penghayatan terhadap ajaran-ajaran Agama, teknologi, dan pola pergaulan.

B. Saran

1. Bagi orang tua

- a. Orang tua dapat memberikan contoh-contoh dari sifat yang baik.
- b. Menanamkan nilai-nilai agama pada anak sejak lahir yang disesuaikan dengan perkembangan jiwa anak
- c. Lebih memperhatikan dan dapat mengawasi kegiatan anak
- d. Diharapkan dapat sungguh-sungguh mendukung kegiatan keagamaan.

2. Bagi masyarakat

- a. Menciptakan kondisi masyarakat yang taat dalam menjalankan dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam
- b. Membuat kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung terwujudnya akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2002. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia,), hlm. 153
- Ali, Zainudin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,), hlm. 29
- Anwar, Rosihon. 2014. *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia,), hlm. 30
- Baro'ah, Siti. 2013. Skripsi "*Program Kegiatan Keagamaan sebagai Wahana untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta*", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 11
- Departemen Agama, 2004. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Jumanatul Ali Art), hlm. 543
- Depag RI, 2010. *Al Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,), hlm. 154
- Demain, Sudemain. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia,), hlm. 64
- Fu'adi, Imam. 2004. *Menuju Kehidupan Sufi*, (Jakarta: PT Bina Ilmu,), hlm. 73
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,), hlm. 237
- Hamzah, Fajri. 2020. "The Relationship Between The Influence Of People's People On Learning Disciplin", (*Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*,) Volume 8, Nomor 3, hlm. 303
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak,), hlm. 26
- Jalaludin, 2005. *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,), hlm. 56
- Jalaludin, 2011. *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Wali Press,), hlm. 227
- Kurniasih, Imas. 2004. Skripsi "*Kegiatan Keagamaan sebagai wahana pembentukan perilaku siswa SMA N 1 Bandar Lampung*", IAIN Raden Intan
- Khobir, Abdul. 2021. *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Agama*, (Banyumas: CV Rizquna,), hlm. 90-96

- Kurniasih, Imas. 2004. Skripsi “Kegiatan Keagamaan sebagai wahana pembentukan perilaku siswa SMA N 1 Bandar Lampung”, IAIN Raden Intan Lampung, hlm. 55
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,), hlm. 146-147
- Mahmud. Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani,), hlm. 177
- Manan, Syaepul. 2017. “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”. (*Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim 1. Vol. 15.*)
- Masturi, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, cet I, (Jakarta: Rajawali Pres,), hlm. 3
- Munawar, Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,), hlm. 124
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana,), hlm. 62
- Paxde, “Kegiatan Keagamaan Islam”.www.ripiu.info/artikelkegiatan-keberagaman-Islam. Diakses 5-Okt-2022
- Purwanto, Yadi. 2007. *Psikologi Kepribadian Integrasi Nafsiyah dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama,), hlm. 9
- Rahminawati, Nan. 2020. “Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid (Irma)”, (*Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam, No.2 Vol. 6.*) hlm. 321
- Ramianti, Desi, Hasan Bisri dan Afridha Sesrita. 2019. “Pembiasaan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Kegiatan Keagamaan”, (E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, No. 2. Vol. 2.), hlm. 23
- Ratnawati, Dianna. 2015. “faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan holistik siswa SMKN Kota Malang”, (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, ISBN 978-602-73690-3-0,), hlm 809
- Romansah, Tatang. 2017. “Implementasi Kegiatan Mentoring Keagamaan Dalam Pembinaan Karakter Islami”, (Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, No. 1. Vol. 63-82,), hlm. 90
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana,), hlm. 19

- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,), hlm. 109
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,), hlm. 28
- Syukri, Icep Irham Fauzan. dkk. 2019. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, (Jawa Barat: Institut Agama Islam Darussalam,), hlm. 23
- Sudirman, 2011. *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN Maliki Press,), hlm. 243
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet,), hlm. 293
- Sukma, Sinta Setia. 2020. *Skripsi “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, IAIN Pekalongan*, hlm. 85
- Suprapno, 2019. *Budaya Religius sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*, (Batu: Literasi usantara,), hlm. 7-8
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,), hlm. 70
- Wulandari, 2019. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar,), hlm. 23
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana,), hlm. 372
- Zainuri, Moh. 2012. *Skripsi “Peran Kiai dalam Memberikan Penyuluhan Terhadap Remaja di Desa Brati Kecamatan Kayen Kabupaten Pati”*, STAIN Kudus, hlm. 46

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Atina Rizqona
2. NIM : 2021116087
3. Tempat/Tanggal Kelahiran : Pekalongan, 06 Mei 1998
4. Alamat : Kranji RT 03/ RW 10, Kecamatan Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Warga Negara : Indonesia
7. Agama : Islam

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Mahtub (Alm)
2. Nama Ibu : Miskiyah
3. Alamat : Kranji RT 03/ RW 10, Kecamatan Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

- 1 RA Muslimat NU Kranji Kedungwuni (2004)
2. MI Walisongo Kranji 01 (2010)
3. SMP Islam Walisongo Kedungwuni (2013)
4. MAN Pekalongan (2016)
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid (2023)